



Ranah Research
Journal of Multidisciplinary Research and Development

082170743613 ranahresearch@gmail.com <https://jurnal.ranahresearch.com>

E-ISSN: 2655-0865



DOI: <https://doi.org/10.38035/rj.v7i6>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Faktor Penentu Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu

Robieth Sohiburoyan¹, Nafisah Itsna Hasni², Evi Supriatun³, Sukma Diani Putri⁴, Ike Puspitaningrum⁵, Sally Yustinawati Suryatna⁶

¹Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, robieth.s@polindra.ac.id

²Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, nafisahitsna@polindra.ac.id

³Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, visupriatun@polindra.ac.id

⁴Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, sdputri@polindra.ac.id

⁵Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, ike.puspitaningrum@polindra.ac.id

⁶Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia, sallysuryatna@polindra.ac.id

Corresponding Author: robieth.s@polindra.ac.id¹

Abstract: Achievement motivation is one of the variables that determines a person's success in achieving certain goals. Achievement motivation is influenced by several factors, both internal and external factors. The purpose of this study was to analyze the factors that influence achievement motivation in students of the Informatics Engineering Department of the Indramayu State Polytechnic. The respondents in the study were 108 students of the Informatics Engineering Department of the Indramayu State Polytechnic. Based on the results of the analysis, 12 factors were obtained that influenced achievement motivation in students of the Informatics Engineering Department of the Indramayu State Polytechnic, including: organizational activity, family support, learning facilities, peer support, optimism, resilience, coping skills, academic stress, self-confidence, efficacy, self-concept, and perseverance.

Keyword: *Students, Factor analysis, Achievement motivation*

Abstrak: Motivasi berprestasi merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan seseorang dalam meraih tujuan tertentu. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian adalah melakukan analisis faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu. Responden dalam penelitian yaitu 108 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 12 faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu, antara lain: keaktifan organisasi, dukungan keluarga, fasilitas pembelajaran, dukungan teman sebaya, optimisme, resiliensi, kemampuan coping, stres akademik, kepercayaan diri, efikasi, konsep diri, dan *perseverance*.

Kata Kunci: Mahasiswa, Analisis faktor, Motivasi berprestasi

PENDAHULUAN

Motivasi untuk berprestasi merupakan salah satu unsur penting yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan hidup seseorang. McClelland (1953; dalam Saimun & Hanafi, 2020) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk berhasil dalam persaingan berdasarkan standar tertentu, baik dengan membandingkan dirinya dengan orang lain maupun dengan capaian pribadinya di masa lalu. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai bagian dari kelompok pembelajar perlu memiliki dorongan berprestasi yang kuat.

Motivasi ini tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Salah satu faktor internal adalah resiliensi, yakni kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit serta memanfaatkan pengalaman tersebut sebagai sarana penguatan diri. Utami dan Helmi (2017) menyebutkan bahwa resiliensi adalah kapasitas untuk menghadapi serta menyelesaikan persoalan yang kompleks dalam kehidupan. Grotberg (1995; dalam Utami & Helmi, 2017) menambahkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan universal yang memungkinkan individu atau kelompok mengurangi dampak negatif dari tantangan hidup.

Menurut Nashori & Iswan (2021), mengacu pada definisi dari American Psychological Association (APA), resiliensi dapat dipahami sebagai proses penyesuaian diri saat menghadapi tekanan, trauma, atau peristiwa menantang lainnya. Mereka juga memperkenalkan konsep resiliensi akademik, yang merujuk pada kapasitas mahasiswa untuk tetap bertahan dalam menjalani tanggung jawab pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi yang diintegrasikan dalam pembelajaran juga menuntut adaptasi yang cepat dari mahasiswa. Penelitian Fauziah & Widodo (2022) terhadap atlet mahasiswa jalur prestasi mengungkapkan bahwa semakin tinggi resiliensi seseorang, maka semakin besar pula motivasinya untuk meraih prestasi, dan sebaliknya.

Faktor berikutnya adalah efikasi diri, yaitu kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu secara efektif. Bandura (dalam Anggraini, 2017) menekankan pentingnya keyakinan diri dalam mencapai keberhasilan. Schunk & Dibeneditto (2022) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan komponen utama dalam teori motivasi kognitif sosial. Individu yang memiliki efikasi tinggi cenderung lebih berani mengambil tindakan, berusaha lebih keras, serta lebih konsisten dalam menghadapi tantangan. Selain itu, mereka lebih mampu menerapkan strategi belajar mandiri yang mendukung pencapaian akademik (Usher & Schunk, 2018).

Faktor ketiga adalah adversity quotient (AQ), yaitu ukuran sejauh mana seseorang mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi. Ramadhani (2020) melalui penelitiannya pada siswa SMP menunjukkan adanya hubungan positif antara AQ dan motivasi untuk berprestasi, di mana siswa dengan AQ tinggi cenderung memiliki dorongan lebih kuat untuk meraih keberhasilan.

Faktor keempat adalah stres akademik. Hasil penelitian Juliati (2022) pada mahasiswa program double degree menunjukkan adanya hubungan terbalik antara tingkat stres akademik dan motivasi berprestasi. Semakin rendah tekanan akademik yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi dorongan mereka untuk berprestasi.

2. Faktor Eksternal

Dari sisi eksternal, faktor pertama yang berpengaruh adalah fasilitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2023) menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai memiliki hubungan dengan peningkatan motivasi mahasiswa dalam meraih prestasi.

Faktor kedua adalah dukungan keluarga, terutama dukungan dari orang tua. Sarason (dalam Mintabae, 2010; Salamor & Noya, 2021) menggambarkan dukungan sosial sebagai wujud kasih sayang dan kepedulian orang tua terhadap anaknya. Dukungan semacam ini

menciptakan rasa aman, mengurangi tekanan mental, dan meningkatkan semangat belajar anak (Renjana, Dezvaya, Kustanti & Ratna, 2019; dalam Salamor & Noya, 2021). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Salamor & Noya (2021) yang menyatakan adanya hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat motivasi berprestasi mahasiswa.

Faktor eksternal ketiga adalah keaktifan berorganisasi. Kurniawan, Haksasi, dan Rimayanti (2021; dalam Fani, et al., 2024) menyimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus menunjukkan tingkat motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang pasif.

Faktor keempat adalah dukungan dari teman sebaya. Penelitian Fani, et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh rekan sebaya berdampak positif terhadap semangat mahasiswa dalam meraih prestasi. Semakin besar dukungan yang diterima, semakin tinggi pula motivasi berprestasinya.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri atas resiliensi, efikasi diri, adversity quotient, stres akademik, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dukungan keluarga, keaktifan dalam organisasi, serta dukungan dari teman sebaya. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi mahasiswa.

Penelitian melibatkan 108 mahasiswa sebagai partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen berupa skala kepada responden. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis faktor konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis) untuk menguji keterkaitan antar variabel dalam model yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini melibatkan 108 mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Politeknik Negeri Indramayu sebagai responden utama. Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan (82 orang, 75,9 %), sedangkan laki-laki berjumlah 26 orang (24,1 %).

Tabel 1. Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JK	Frekuensi (responden)	Prosentase (%)
Pria	26	24,1
Wanita	82	75,9
Jumlah	108	100

Untuk kategori usia (Tabel 2), persebarannya adalah sebagai berikut: 17 tahun (3 orang, 2,8 %), 18 tahun (47 orang, 43,5 %), 19 tahun (42 orang, 38,9 %), 20 tahun (13 orang, 12 %), dan 21 tahun (3 orang, 2,8 %).

Tabel 2. Prosentasi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi (responden)	Prosentase (%)
17	3	2,8
18	47	43,5
19	42	38,9
20	13	12
21	3	2,8
Total	108	100

Sebelum menjalankan analisis faktor, dua uji awal dilakukan: Bartlett's Test of Sphericity untuk memastikan adanya korelasi antar variabel, serta KMO Measure of Sampling Adequacy untuk menilai kesesuaian ukuran sampel. Nilai KMO sebesar 0,677 (lebih dari 0,5) menunjukkan layakannya data tersebut dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3. Nilai KMO & Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,677
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square Sphericity	2098,772
Df	741
Sig.	,000

Langkah selanjutnya yaitu menentukan ketepatan model. Pada tahap communalities, semua 39 item mencapai nilai ekstraksi >0,5, yang artinya cukup baik dalam menggambarkan variabilitas data. Item X16 mencatat nilai tertinggi (0,877), sedangkan X5 memiliki nilai terendah (0,522).

Tabel 4. Nilai Communalities

	Initial	Extraction
X1	1,000	,590
X2	1,000	,722
X3	1,000	,585
X4	1,000	,675
X5	1,000	,522
X6	1,000	,838
X7	1,000	,863
X8	1,000	,804
X9	1,000	,656
X10	1,000	,655
X11	1,000	,877
X12	1,000	,797
X13	1,000	,702
X14	1,000	,601
X15	1,000	,735
X16	1,000	,601
X17	1,000	,717
X18	1,000	,779
X19	1,000	,663
X20	1,000	,649
X21	1,000	,712
X22	1,000	,677
X23	1,000	,726
X24	1,000	,700
X25	1,000	,707
X26	1,000	,738
X27	1,000	,774
X28	1,000	,706
X29	1,000	,795
X30	1,000	,784
X31	1,000	,727
X32	1,000	,799
X33	1,000	,761

	Initial	Extraction
X34	1,000	,767
X35	1,000	,666
X36	1,000	,681
X37	1,000	,765
X38	1,000	,709
X39	1,000	,682

Langkah ketiga yaitu menentukan jumlah faktor baru yang terbentuk, dengan cara ekstraksi. Faktor-faktor baru tersebut harus memiliki *eigenvalue* di atas satu. Berikut data hasil ekstraksi yang dilakukan.

Tabel 5. Tabel Hasil Ekstraksi

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7,233	18,547	18,547	7,233	18,547	18,547	3,980	10,205	10,205
2	3,555	9,116	27,663	3,555	9,116	27,663	3,908	10,021	20,226
3	3,185	8,167	35,829	3,185	8,167	35,829	2,980	7,642	27,868
4	2,631	6,746	42,575	2,631	6,746	42,575	2,779	7,127	34,995
5	2,222	5,698	48,273	2,222	5,698	48,273	2,714	6,958	41,953
6	1,798	4,609	52,883	1,798	4,609	52,883	2,400	6,155	48,108
7	1,427	3,660	56,542	1,427	3,660	56,542	1,954	5,009	53,117
8	1,391	3,567	60,109	1,391	3,567	60,109	1,711	4,387	57,504
9	1,245	3,193	63,302	1,245	3,193	63,302	1,490	3,821	61,325
10	1,111	2,850	66,152	1,111	2,850	66,152	1,368	3,507	64,833
11	1,103	2,827	68,980	1,103	2,827	68,980	1,320	3,385	68,217
12	1,007	2,582	71,562	1,007	2,582	71,562	1,304	3,345	71,562
13	,929	2,381	73,943						
14	,852	2,184	76,127						
15	,826	2,118	78,245						
16	,725	1,860	80,104						
17	,686	1,759	81,863						
18	,646	1,656	83,519						
19	,625	1,603	85,122						
20	,619	1,588	86,710						
21	,569	1,458	88,168						
22	,500	1,282	89,449						
23	,467	1,197	90,647						
24	,422	1,082	91,729						
25	,354	,909	92,638						
26	,350	,896	93,534						
27	,331	,850	94,384						
28	,302	,774	95,158						
29	,273	,700	95,857						
30	,253	,649	96,506						
31	,249	,639	97,145						
32	,222	,569	97,714						
33	,206	,529	98,242						
34	,162	,416	98,658						
35	,146	,373	99,031						
36	,142	,364	99,395						
37	,107	,274	99,670						
38	,079	,202	99,872						
39	,050	,128	100,000						

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan metode ekstraksi. Terdapat 12 komponen yang mempunyai *eigenvalue* di atas 1,00, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 12 faktor baru yang terbentuk. Dari 12 faktor yang terbentuk, memiliki nilai kumulatif sebesar 71,562%. Skor tersebut menunjukkan bahwa 71,562% dari keseluruhan variabel penelitian dapat dijelaskan oleh 12 faktor yang terbentuk. Tahap berikutnya adalah menentukan item dominan setiap komponen yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Component Matrix

	Component											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
X1	,421	,154	,194	,160	,181	,140		,365	,172		-,206	-,244
X2	,521		,317	-,372	,290	,119	-,236			,170	-,124	
X3	,483	-,163	,228	-,234	,122			,345	-,250			
X4	,401	,214	,243	-,271	,240	-,100	-,222		,342		-,148	-,279
X5	,350	,179		,224	,253		,130	,332	,205			-,284
X6	,101	,629		,441	,134	-,283			-,209	-,222	,171	
X7	,120	,583	,298	,449	,289	-,303			-,145	-,121		
X8		-,319		,134		,161	,198	,200	,716			,240
X9	,182	,426	,246	,259	-,204		,441	-,220				,124
X10		,262	,209	,262	-,237		,560	,119		,268		
X11	,463	,325		,156	-,368	,285	-,499	,161		-,155		
X12	,293	,255	,157	,293	-,492	,285	-,374	,205			,148	
X13	,598	,127	,439	,144	,131	-,152		-,110		,227		
X14	,529	,132	,178	,155	-,145	-,299		-,105	,123		,330	
X15	,542	,160	,361	-,108	,366			-,109			-,277	,208
X16	,328	-,324	,107	-,185	,192	-,130		,366		,247	,296	
X17	,105	,174		,280	-,197		-,278			,583	-,110	,333
X18	,140	-,136	,186	-,130	,435			-,336	,271	-,353	,234	,353
X19		-,286	,220	-,122	,343			,317	-,191	,159	,451	,175
X20	,384			,267	,415	,407			-,211			,162
X21	,397	-,144	-,396	,124	,107	,456	-,143	-,292				-,137
X22	,418		-,330	,238	,230	,300		-,215		,123	,324	-,105
X23	,448		-,504	,238	,269	,175	,209		-,152	,127	-,123	
X24	,563		-,391	,226	,307				,179	,109	,172	
X25	,484	-,454	,400		-,128			-,178				-,196
X26	-,395	,440	-,166	-,187	,287	,211		,137		-,128	-,260	,300
X27	,549	-,272	,446		-,207	,248	,139	-,110			-,166	,156
X28	,584	-,301	,253		-,234	,151	,217		-,218	-,173		
X29	,612	-,465	,320		-,145			-,199		-,148		-,109
X30	,615	,353	-,267	-,309	-,285	-,140						
X31	,607	,166		-,540			,130					
X32	,491	,461	-,338	-,395	-,203						,100	
X33	,561	,407	-,244	-,303	-,199	,175	,152					,163
X34	,551	,218	-,378	-,480		-,116						
X35	-,270	,385		-,142	,163	,227	,154	-,379	,229	,253		-,233
X36	,491	-,135	-,525	,259		-,107		,195	,107			
X37	,499	-,357	-,395	,330	-,104	-,123			,119	-,256		,103
X38	-,338	,303	,365			,530	,155			-,154	,133	,117
X39	-,382	,305	,247	-,277		,408	,124	,109			,294	-,141

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 12 components extracted.

Selanjutnya dilakukan proses rotasi, untuk mempermudah penggambaran distribusi variabel yang lebih nyata dan jelas. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil rotasi.

Tabel 7. Hasil Rotasi

	Component											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
X1		,128	,141		,163	,621	,232		-,179	,121	,128	-,124
X2	,255	,299	,102	-,148	-,129	,612		,172	,198	-,181		,205
X3	,225	,355		,202		,287		,456		-,136	,223	
X4	,239					,746			,172		-,142	
X5			,235		,278	,493		,128	-,217	,201		-,175
X6		-,216			,826		,203			-,221		
X7	-,101	-,105			,847	,232				-,206		,105
X8	-,147				-,193					,850		
X9	,197	,217		-,153	,611			-,249	-,132	,246		,130
X10		,167		-,178	,374				-,585	,277		,133
X16	,240	,134				,197	,847	-,125				,102
X17		,143			,123		,836		-,130			,149
X18	,125	,412			,390	,378		,157				,419
X19	,276	,277		,128	,429		,141	,131		,113	-,400	,143
X20	,210	,312			,257	,503	-,109		,285		,296	,285
X21	,105	,165		,116	-,112	,152		,692			-,122	
X22							,230		-,119			,789
X23		,120			,124		-,154		,813	,201		
X24	-,115			-,103				,781	,132			
X25		,152	,601		,180	,140					,437	
X26		,182	,729		-,257			-,208		-,109		
X27	,104		,774								-,176	
X28	,166		,680	,344			-,127		-,211		,218	
X29	,245		,670	,251	,149	,167			,107	,192	-,122	
X30		,795				,135					-,183	
Y1		-,526		-,256				-,128			,599	
Y2		,807					,117			,110	,178	,212
Y3	,154	,773		,145			,108		-,100			-,130
Y4		,813	,105	,165		,120			,161		-,179	
Y5	,822			,165	,111		,162				-,124	
Y6	,753	,269				,237						
Y7	,856		,114				,132			-,110		
Y8	,798		,204				,190			,117	,120	
Y9	,814		,156	,144		,124			,103			-,112
Y10		-,214	,126	-,619		,107	-,274	-,296			-,172	,115
Y11	,210		,420	,616					-,139	,200		
Y12	,112	,241	,336	,670		-,111				,280		-,150
Y13	-,167			-,679	,135		,185			,102	,351	-,150
Y14		-,164	-,136	-,744								-,243
Extraction	Method: Principal Component Analysis.											
Rotation Method:	Varimax with Kaiser Normalization.											
a. Rotation converged in 16 iterations.												

Langkah akhir dalam analisis faktor adalah memberikan nama pada setiap kelompok faktor yang telah terbentuk. Hasil pengelompokan ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Partisipasi dalam Organisasi. Mengacu pada temuan Charli & Sari (2022), keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas organisasi kampus memberikan kontribusi positif terhadap semangat belajar mereka. (2) Peran Keluarga. Menurut penelitian Aprilyani (2023), yang melibatkan 106 mahasiswa aktif dari sejumlah perguruan tinggi di Jakarta, dukungan emosional maupun material dari keluarga memiliki korelasi signifikan terhadap motivasi

mahasiswa untuk meraih prestasi. (3) Sarana Pendidikan. Aditya (2023) menunjukkan dalam penelitiannya terhadap 150 mahasiswa keperawatan UNISSULA bahwa kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa. (4) Support Teman Sebaya. Studi oleh Rosuliana dkk. (2023) menyimpulkan bahwa dorongan sosial dari rekan sebaya berbanding lurus dengan pencapaian akademik remaja. Makin besar dukungan dari lingkungan pertemanan, makin tinggi pula dorongan untuk berprestasi. (5) Sikap Optimis. Penelitian Dardick & Elizabeth (2019) menyebutkan bahwa optimisme mendukung berkembangnya pola pikir berkembang (growth mindset), yang kemudian memperkuat motivasi belajar. Hal ini diperkuat oleh Mohamoud (2024), yang menekankan bahwa growth mindset memperkuat ketekunan dan semangat menghadapi tantangan akademik.

Faktor-faktor yang lain, antara lain (6) Daya Tahan Mental (Resiliensi). Mostafa & Yongsun (2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan kemampuan bertahan dalam menghadapi hambatan lebih cenderung menunjukkan motivasi tinggi untuk mencapai tujuan akademik. (7) Kemampuan Mengelola Stres (Coping Skill). Studi Shah, Muhammad, & Nadia (2021) menyatakan bahwa strategi koping yang efektif memiliki hubungan erat dengan tingginya motivasi akademik. Mahasiswa yang mampu menghadapi tekanan dengan pendekatan yang tepat cenderung menunjukkan performa lebih baik. (8) Tingkat Stres Akademik. Menurut Ramaprabou & Dash (2018), mahasiswa yang mengalami stres akademik pada tingkat sedang menunjukkan motivasi lebih tinggi dibanding mereka yang mengalami stres ringan atau berat. (9) Rasa Percaya Diri. Putri (2021), dalam penelitiannya terhadap pemain futsal di Medan, menemukan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, semakin besar pula keinginannya untuk meraih prestasi. Hasil statistik menunjukkan korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut. (10) Efikasi Diri dan (11) Konsep Diri. Bhatt & Anshubhi (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri dan persepsi positif terhadap diri sendiri berkaitan erat dengan dorongan untuk berprestasi. Individu yang yakin pada kemampuannya cenderung lebih fokus dan termotivasi dalam kegiatan akademik. (12) Ketekunan (Perseverance). Penelitian oleh Xu dkk. (2021) mengungkap bahwa ketekunan berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil akademik, melalui motivasi dan kemandirian belajar. Ini menunjukkan bahwa ketekunan adalah fondasi penting dalam pencapaian prestasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Teknik Informatika semester 2, yaitu keaktifan organisasi, dukungan keluarga, fasilitas pembelajaran, dukungan teman sebaya, optimisme, resiliensi, kemampuan coping, stres akademik, kepercayaan diri, efikasi, konsep diri, dan *perseverance*.

REFERENSI

- Aditya. (2023). *Hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Keperawatan*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anggraini N. 2017. Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Aprilyani, S. 2023. Motivasi Berprestasi Dipengaruhi oleh Dukungan Sosial Keluarga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital Tahun*. Vol. 2, No. 1.
- Bhatt, S. & Anshubhi, B. 2020. Role of Self Esteem & Self Efficacy in Achievement Motivation among College Students. *International Journal of Indian Psychology* 6 (2).

- Charli, C. O. & Yosi, P. S. 2022. The Influence of Organized Activeness and Campus Facilities on Learning Achievement with Learning Motivation as an Intervening Variable. *Jurnal Ipteks Terapan*
- Dardick, W. R. & Elizabeth, D. T. 2019. Optimism Shapes Mindset: Understanding the Association of Optimism and Pessimism. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*. Vol 8, (2)
- Fani, A., Muh, N. H. N., & Novita, M. D. 2024. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berorganisasi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*. Volume 3, No 4.
- Fauziah, A., & Prasetyo, B. W. 2022. Hubungan antara Resiliensi dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Mahasiswa Jalur Prestasi di Semarang. *Jurnal Empati*. Vol. 11, Nomor 02.
- Juliati, A. P. 2022. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Stress Akademik pada Mahasiswa Double Degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Mohamoud, A. M. 2024. The Impact of Growth Mindset Interventions on Students' Motivation, Resilience, and Academic Achievement. *Multidisciplinary Journal of Horseed International University (MJHIU)*.
- Mostafa, H. & Yongsun, L. 2020. Examining the Relationship Between Motivations and Resilience in Different International Student Groups Attending U.S. Universities. *Journal of International Students*. Vol 10, 2.
- Mustafina, R. F. et al. 2020. Emotions and their Effect on Learning. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, vol. 25, no. Esp.7.
- Nashori, F. & Iswan S. 2021. *Psikologi Resiliensi*. Yogyakarta: Kampus Terpadu UI
- Putri, F. 2021. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi dalam Bermain Futsal pada Pemain Futsal di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area
- Ramadhani, D. L. 2020. Hubungan antara *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi pada Siswa yang Mengikuti SPP-SKS di SMPN 1 Sedati Sidoarjo. *Jurnal Experientia*. Vol. 8, 2.
- Ramaprabou, V. & Sasi, K. D. 2018. Effect of Academic Stress on Achievement Motivation among College Students. *Journal on Educational Psychology*, Vol. 11, (4)
- Rosuliana, N. E., et. al. 2023. Hubungan Dukungan Sosial Teman dengan Harga Diri dan Motivasi Berprestasi pada Remaja. *Media Informasi*. Vol 19, (1)
- Safi'i A., et al. 2021. The Effect of the Adversity Quotient on Student Performance, Student Learning Autonomy, and Student Achievement in the COVID-19 Pandemic Era: Evidence from Indonesia. *The Heliyon Journal*
- Saimun., & Hanafi. 2020. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Lombok Barat: CV Elhikam Press Lombok
- Salamor, J. M. & Noya, M. D. A. 2021. Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Hein Namotemo Halmahera Utara. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1).
- Schunk, D & Dibenedetto M. 2020. Self-efficacy and Human Motivation. *Elsevier Inc*.
- Shah, et. al. 2021. Correlation of Stress and Coping Strategies with Achievement Motivation of University Students. *Multicultural Education*, Vol. 7, (4)
- Utami, C. T. & Avin, F. H. 2017. Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*. Vol. 25, No. 1, 54 – 65
- Xu, et.al. 2021. A cross-cultural investigation on perseverance, self-regulated learning, motivation, and achievement. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*